

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden penderita TBC di wilayah pesisir Kabupaten Cilacap Tahun 2025 berusia produktif 85,4% dan berusia tidak produktif 14,6 %. Jenis kelamin laki-laki 54,9% dan jenis kelamin perempuan 45,1%. Memiliki status pekerjaan bekerja 46,3% dan tidak bekerja 53,7%. Berlatar belakang pendidikan rendah 61% dan pendidikan tinggi 39%. Merokok 52,4% dan tidak merokok 47,6%. Tidak memiliki riwayat kontak dengan pasien TBC 61,6% dan memiliki riwayat kontak dengan pasien TBC 38,4%. Memiliki dukungan sosial dari keluarga yang tinggi 57,3% dan rendah 42,7%. Tinggal di rumah dengan suhu yang memenuhi syarat 75,6% dan tidak memenuhi syarat 24,4%. Ventilasi rumah yang memenuhi syarat 57,9% dan tidak memenuhi syarat 42,1%. Kelembaban rumah tidak memenuhi syarat 61% dan memenuhi syarat 39%. Pencahayaan memenuhi syarat 67,7% dan tidak memenuhi syarat 32,3%. Kepadatan hunian rumah memenuhi syarat 66,5 dan tidak memenuhi syarat 33,5 %.
2. Terdapat hubungan antara pencahayaan, ventilasi rumah, dan status merokok dengan kejadian TBC di wilayah pesisir Kabupaten Cilacap. Tidak terdapat hubungan antara umur, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, Riwayat kontak dengan pasien TBC, suhu, kelembaban dan kepadatan hunian dengan kejadian TBC di wilayah pesisir Kabupaten Cilacap.
3. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian TBC di wilayah pesisir Kabupaten Cilacap adalah pencahayaan.

B. Saran

1. **Bagi Masyarakat**
 - a. Masyarakat sebaiknya meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan rumah, terutama dengan memperhatikan pencahayaan di rumah. Merenovasi rumah agar sinar cahaya matahari dapat masuk sehingga rumah tidak terlalu gelap.

- b. Masyarakat sebaiknya rutin membuka ventilasi rumah agar rumah menjadi lebih sehat dan terjadi pertukaran atau sirkulasi udara rumah.
- c. Masyarakat sebaiknya mengurangi kebiasaan merokok dan segera memeriksakan diri apabila mengalami gejala batuk lama guna mencegah penularan lebih lanjut.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap

- a. Meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai pencegahan TBC, khususnya menekankan pengertian bahwa pencayahaan mempengaruhi kejadian TBC di wilayah pesisir. Penguatan inspeksi sanitasi untuk petugas kesehatan lingkungan, memastikan agar semua rumah di wilayah pesisir termasuk dalam kategori rumah sehat.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan pihak seperti Badan Zakat Nasional (Baznas) serta pengajuan CSR Perusahaan swasta di Kabupaten Cilacap dalam program bedah rumah dan memprioritaskan pasien TBC wilayah pesisir yang rumahnya tidak memenuhi persyaratan/kategori rumah sehat.

3. Bagi Peneliti / Institusi Pendidikan Kesehatan Masyarakat

- a. Melaksanakan riset serupa dengan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih mewakili kejadian TBC di wilayah pesisir.
- b. Melaksanakan riset lanjutan terkait faktor lingkungan dan sosial yang memengaruhi kejadian TBC di wilayah pesisir, mengingat adanya karakteristik unik pada masyarakat pesisir. Hasil penelitian tersebut dapat menjadi dasar rekomendasi bagi stakeholder terkait dalam merancang intervensi yang lebih tepat sasaran untuk pengendalian TBC.